

**PENGARUH MATA KULIAH MODERASI BERAGAMA
TERHADAP SIKAP TOLERANSI
MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

FITRIYA AINUNNISA
NIM. 20122132

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENGARUH MATA KULIAH MODERASI BERAGAMA
TERHADAP SIKAP TOLERANSI
MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

FITRIYA AINUNNISA
NIM. 20122132

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FITRIYA AINUNNISA

NIM : 20122132

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : PENGARUH MATA KULIAH MODERASI BERAGAMA
TERHADAP SIKAP TOLERANSI MAHASISWA PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN

Menyatakan bahawa skripsi ini benar - benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 Oktober 2025

Yang Menyatakan,



FITRIYA AINUNNISA
NIM. 20122132



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr/sdri
Fitriya Ainunnisa

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama
Islam di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : Fitriya Ainunnisa
NIM : 20122132
Prodi : Pendidikan Agama Islam

JUDUL: PENGARUH MATA KULIAH MODERASI
BERAGAMA TERHADAP SIKAP TOLERANSI MAHASISWA
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN K.H ABUURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan 22 Oktober 2025

Pembimbing,

H. Miftahul Huda, M.Ag

NIP.197106171998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara :

Nama : **FITRIYA AINUNNISA**

NIM : **20122132**

Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **PENGARUH MATA KULIAH MODERASI BERAGAMA TERHADAP SIKAP TOLERANSI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

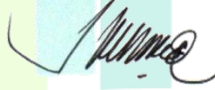
Telah diujikan pada hari Senin tanggal 3 November 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP.197301122000031001


Ma'mun, M.S.I
NIP. 197703242023212004

Pekalongan, November 2025

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhsin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Śa	Ś	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi

ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ اُ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجِّنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمِّ : *nu''imakh*

عَدُوٌّ : 'aduwwun

Jika huruf ع ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (-), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٍّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٍّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalzalah (bukan az-zalzalah)

الْفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna

النَّوْءُ : al-nau'

شَيْءٌ : syai'un

أُمِرْتُ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi

ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ṣilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi 'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

11. Daftar Istilah/Frasa Kunci Arab

Untuk istilah atau frasa bahasa Arab yang sering muncul dan membutuhkan penekanan dalam transliterasi, penulis menggunakan panduan sebagai berikut:

الإسلام	: <i>al-Islām</i>
الحديث النبوي	: <i>al-Hadīṣ al-Nabawī</i>
الشورى	: <i>al-Syūrā</i>
الوسطية	: <i>al-Wasaṭiyyah</i>
التسامح	: <i>al-Tasāmuh</i>
الاعتدال	: <i>al-I'tidāl</i>
التوافق	: <i>al-Tawāfuq</i>
المنهج	: <i>al-Manhaj</i>
الدعوة	: <i>al-Da'wah</i>
العلم	: <i>al-'Ilm</i>

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala petunjuk dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau yang istiqamah hingga yaumul akhir, serta kepada orang-orang yang senantiasa teguh di jalan dakwah-Nya. Dengan penuh rasa syukur, dukungan, semangat yang luar biasa, serta doa dari orang-orang tercinta, dengan kerendahan dan ketulusan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Cinta pertama, ayahanda tercinta Bapak Nasikhudin. Beliau adalah sosok yang hebat, pekerja keras, dan penuh tanggung jawab. Cinta dan kasih sayang beliau sungguh luar biasa. Tanpa beliau, penulis tidak akan bisa mencapai titik ini. Dukungan moralnya senantiasa mengalir tanpa henti. Terima kasih, Ayah. Hiduplah lebih lama, temani saya selalu. *I love you more.*
2. Pintu surgaku, ibunda tersayang Ibu Istiqomah. Tak ada kata yang mampu benar-benar mewakili betapa besar cinta dan pengorbanan Ibu dalam hidup saya. Di setiap langkah, saya yakin selalu ada doa Ibu yang menjadi sebab saya dipertemukan dengan orang-orang baik serta mampu melalui berbagai proses hingga terselesaikannya skripsi ini. Hiduplah lebih lama, Ibu, temani putri pertamamu ini. Saya sangat mencintaimu dengan cara yang tak akan pernah cukup terucap. Terima kasih. *I love you more.*
3. Adik tercinta, Farhan Rizqi Al-Asri. Semoga kelak dapat merasa bangga kepada saya dan mampu mencapai segala cita-cita yang diimpikan.
4. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terima kasih telah menjadi rumah ilmu dan pembentuk karakter selama menempuh pendidikan. Semoga UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan senantiasa maju, unggul, dan melahirkan generasi yang berakhlakul karimah serta berilmu luas.
5. Bapak Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak H. Miftahul Huda, M.Ag. Terima kasih atas kesabaran, ketulusan, serta bimbingan yang penuh makna. Segala arahan, nasihat, dan doa Bapak sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa membalas dengan pahala yang berlipat ganda.

6. Ibu Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Dirasti Novianti, M.Pd. Terima kasih atas kesabaran dan bimbingannya, serta atas segala masukan dan arahan yang sangat berharga selama masa perkuliahan.
7. Terakhir, untuk diri saya sendiri. Terima kasih atas kerja keras, semangat, dan keteguhan hati untuk tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir ini. Terima kasih telah berusaha dan bertahan dalam kondisi apa pun. Terima kasih sudah kuat melewati berbagai lika-liku kehidupan. Saya bangga pada diri saya sendiri. Mari terus bekerja sama untuk menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari. Adapun segala kekurangan, mari kita rayakan sebagai bagian dari perjalanan diri.

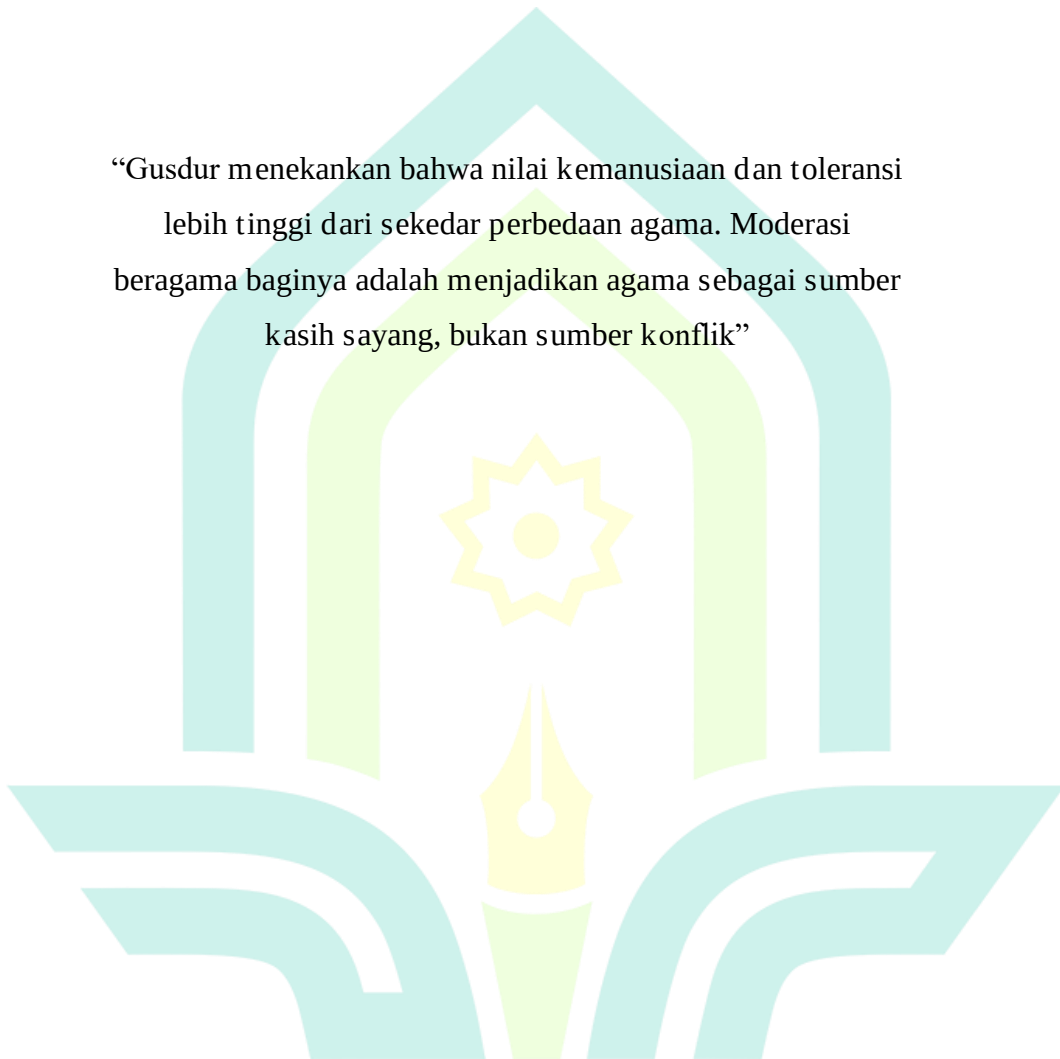


MOTO

“Tidak penting apa agamamu, yang penting adalah kamu bisa berbuat baik untuk sesama”

-K.H Abdurrahman Wahid (Gusdur)-

“Gusdur menekankan bahwa nilai kemanusiaan dan toleransi lebih tinggi dari sekedar perbedaan agama. Moderasi beragama baginya adalah menjadikan agama sebagai sumber kasih sayang, bukan sumber konflik”



ABSTRAK

Ainunnisa, Fitriya 2025. Pengaruh Mata Kuliah Moderasi Beragama Terhadap Sikap Toleransi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: H. Miftahul Huda, M.Ag.

Kata Kunci: Moderasi Beragama, Sikap Toleransi, Mahasiswa PAI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pendidikan moderasi beragama dalam membentuk sikap toleransi mahasiswa, khususnya di lingkungan perguruan tinggi Islam. Dalam era modern yang ditandai oleh keberagaman dan tantangan intoleransi, mata kuliah moderasi beragama berperan penting dalam menanamkan nilai keseimbangan, keterbukaan, dan penghargaan terhadap perbedaan. Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai calon pendidik diharapkan menjadi teladan dalam menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sosial dan akademik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: (1) Bagaimana mata kuliah moderasi beragama di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, (2) Bagaimana tingkat sikap toleransi mahasiswa PAI, dan (3) Sejauh mana pengaruh mata kuliah moderasi beragama terhadap sikap toleransi mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif antara pembelajaran moderasi beragama dengan peningkatan sikap toleransi mahasiswa, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum pendidikan Islam yang moderat dan inklusif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling sebanyak 72 responden. Data dikumpulkan melalui angket, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, serta uji regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS versi 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata kuliah moderasi beragama berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap toleransi mahasiswa PAI. Semakin baik pemahaman mahasiswa terhadap nilai-nilai moderasi, semakin tinggi pula tingkat toleransi yang mereka tunjukkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran moderasi beragama berperan penting dalam membentuk karakter mahasiswa yang inklusif, berakhlak moderat, dan mampu menjaga kerukunan dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Mata Kuliah Moderasi Beragama Terhadap Sikap Toleransi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.”

Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umat beliau hingga akhir zaman. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak tantangan dan kendala yang dihadapi. Namun, berkat bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikannya dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Dirasti Novianti, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan.

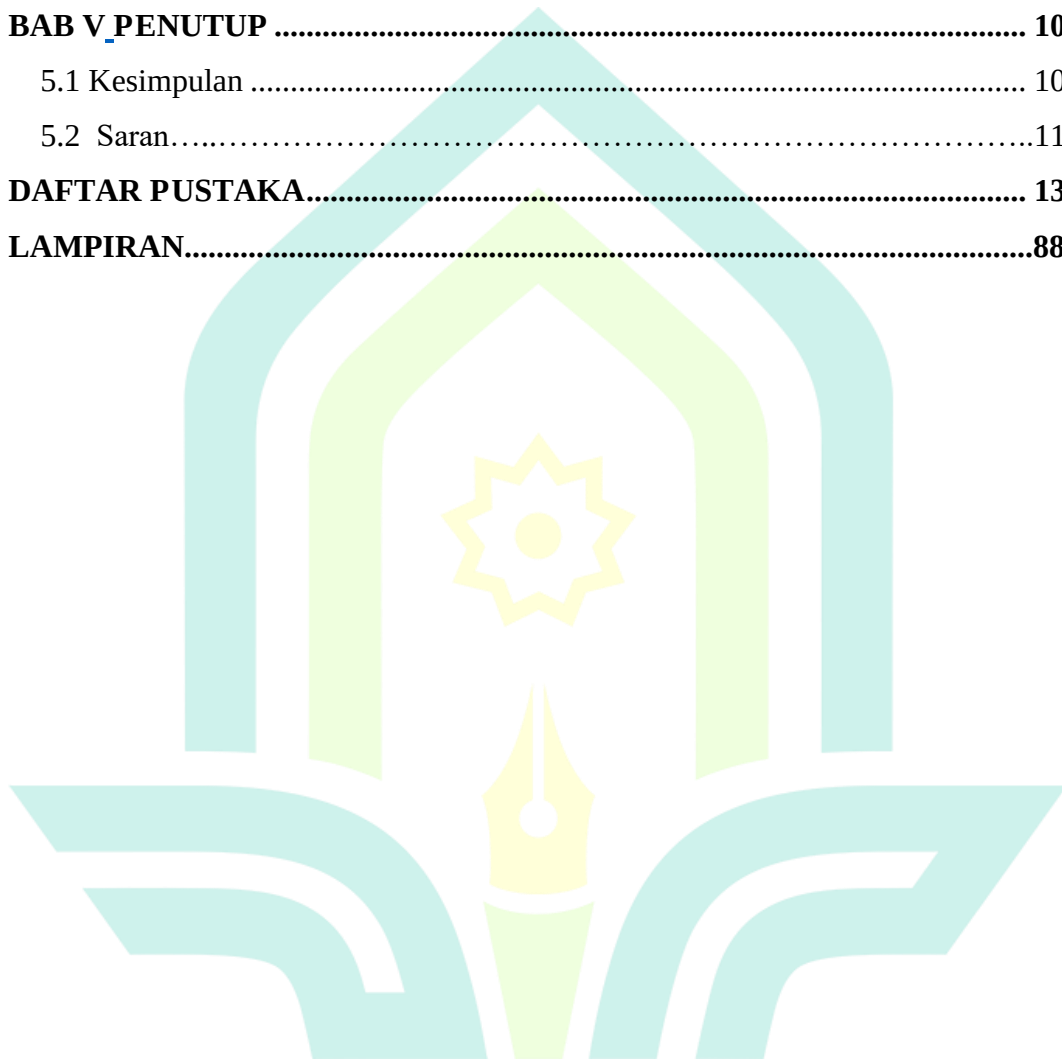
5. Bapak H. Miftahul Huda, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Ayah dan Ibu tercinta, atas segala doa, dukungan, kasih sayang, serta pengorbanan yang tiada henti sehingga penulis dapat menempuh pendidikan hingga tahap ini.
7. Seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan karya ilmiah ini di masa mendatang. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan Agama Islam dan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

DAFTAR ISI

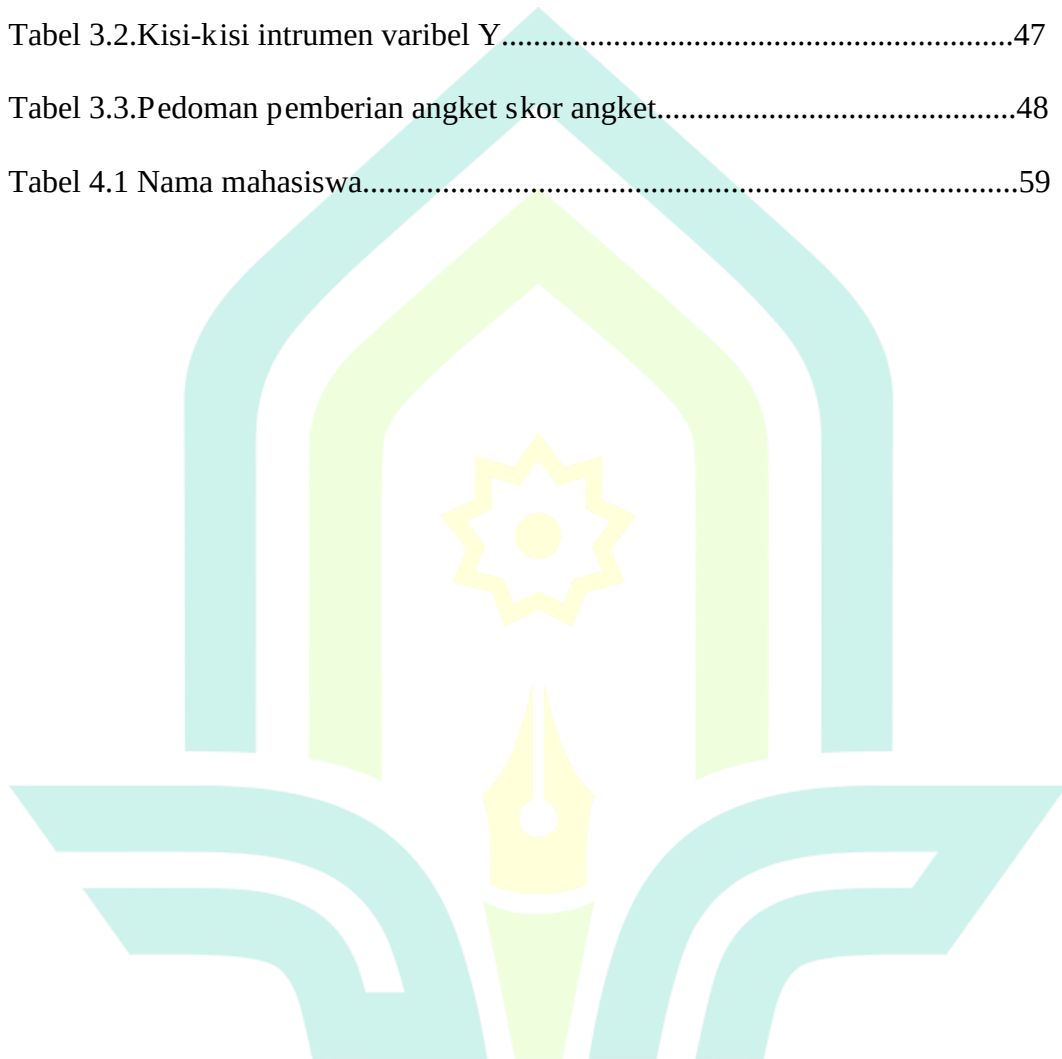
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..Error! Bookmark not defined.	
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
2.1 Deskripsi Teoritik.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Berfikir.....	Error! Bookmark not defined.
2.4 Hipotesis Penelitian.....	Error!
Bookmark not defined.	
BAB III METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1. Desain penelitian.....	43
3.2. Populasi dan Sampel.....	43
3.3. Variabel Penelitian.....	44
3.4. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data.....	45

3.5. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2 Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	10
5.1 Kesimpulan	10
5.2 Saran.....	11
DAFTAR PUSTAKA.....	13
LAMPIRAN.....	88



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.Kisi-kisi instrumen variabel X.....	46
Tabel 3.2.Kisi-kisi intrumen varibel Y.....	47
Tabel 3.3.Pedoman pemberian angket skor angket.....	48
Tabel 4.1 Nama mahasiswa.....	59



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Moderasi Beragama merupakan salah satu mata kuliah yang diwajibkan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Tujuan dari perkuliahan ini adalah untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman komprehensif tentang konsep, prinsip, dan nilai-nilai dasar moderasi beragama dalam konteks kehidupan berbangsa dan beragama di Indonesia. Melalui perkuliahan ini, diharapkan mahasiswa mampu menumbuhkan sikap toleran, inklusif, dan menghargai perbedaan dalam keberagaman agama, budaya, dan keyakinan. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat menginternalisasi nilai-nilai moderasi seperti keseimbangan (*tawazun*), keadilan (*'adl*), musyawarah (*syūrā*), dan antikekerasan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan pribadi, sosial, maupun akademik. Perkuliahan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa sebagai warga negara yang bertanggung jawab dalam menjaga persatuan, perdamaian, dan keutuhan NKRI berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, serta mampu mengenali dan menolak paham-paham keagamaan yang ekstrem, intoleran, atau radikal. Pada akhirnya, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan argumentasi keagamaan yang moderat, dialogis, dan berbasis pada sumber-sumber keagamaan yang otoritatif (Mahmud, 2024).

Di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, mata kuliah Moderasi Beragama tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk berdialog dan berinteraksi dengan beragam pandangan. Dengan menanamkan sikap toleransi pada generasi muda, Indonesia berpeluang besar untuk mewujudkan masyarakat yang rukun dan damai, serta menjadikan keberagaman sebagai kekuatan yang memperkaya kehidupan sosial dan budaya bangsa (Cahyani, 2022).

Sikap toleransi memiliki peran yang sangat vital dalam kehidupan masyarakat yang plural dan majemuk seperti Indonesia. Dalam konteks ini, toleransi bukan sekadar sikap pasif untuk "menerima perbedaan", melainkan tindakan aktif untuk menghargai dan menghormati keberagaman latar belakang, keyakinan, serta pandangan hidup orang lain. Dalam masyarakat yang terdiri dari berbagai suku, agama, budaya, dan bahasa, sikap toleransi menjadi fondasi penting untuk menciptakan hubungan sosial yang harmonis dan berkelanjutan. Toleransi memungkinkan terbangunnya interaksi yang sehat antarindividu dan antarkelompok dalam kehidupan sehari-hari. Setiap warga negara memiliki kebebasan untuk menjalankan keyakinannya masing-masing, namun dalam batas yang tetap menghormati hak-hak orang lain. Dengan adanya toleransi, perbedaan tidak lagi dipandang sebagai sumber konflik, melainkan sebagai kekayaan yang dapat memperkaya perspektif dan memperluas wawasan (Garut et al, 2025).

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2023) menunjukkan bahwa sikap toleransi tidak hanya dibutuhkan dalam skala interpersonal, seperti

dalam hubungan antar teman, tetangga, atau rekan kerja, tetapi juga memiliki dampak besar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Ketika masyarakat mampu membangun dan menjaga toleransi, maka terbuka ruang untuk terjadinya dialog antarumat beragama, kerja sama lintas kelompok, dan penciptaan iklim sosial yang kondusif bagi pembangunan nasional. Toleransi yang tinggi juga menjadi prasyarat untuk menciptakan stabilitas sosial dan politik. Di tengah tantangan globalisasi dan arus informasi yang cepat, masyarakat yang toleran lebih siap untuk menghadapi perbedaan tanpa terjebak dalam konflik yang merusak persatuan. Oleh karena itu, menanamkan dan memperkuat sikap toleransi sejak dini, terutama melalui pendidikan dan pembinaan karakter, menjadi langkah strategis untuk menciptakan masyarakat yang inklusif, damai, dan berkeadaban. Moderasi Beragama memiliki peranan yang signifikan dalam membentuk dan memperkuat sikap toleransi di tengah masyarakat yang heterogen. Konsep ini bertindak sebagai penghubung antara perbedaan keyakinan dan pandangan dengan pendekatan yang damai serta membangun. Melalui sikap moderat, individu tidak hanya didorong untuk mendalami ajaran agamanya sendiri, tetapi juga diajarkan untuk bersikap terbuka terhadap keberagaman dan menghargai keyakinan orang lain.

Beno (2022) menyatakan bahwa moderasi beragama berperan dalam membantu individu menjauhi sikap berlebihan, baik berupa fanatisme yang ekstrem maupun sikap yang mengabaikan ajaran agama. Dengan memahami dan menginternalisasi nilai-nilai moderasi, seseorang akan lebih mudah

melihat perbedaan sebagai bagian dari kenyataan sosial yang layak dihormati, bukan sebagai ancaman. Moderasi ini mendorong lahirnya perilaku yang bijaksana, terbuka, dan inklusif, sikap yang sangat penting dalam kehidupan bersama di tengah masyarakat yang majemuk. Salah satu unsur kunci dalam moderasi beragama adalah pentingnya membangun komunikasi yang konstruktif melalui dialog antarumat beragama. Dialog ini dilandasi semangat saling menghormati serta kerja sama lintas keyakinan, yang berorientasi pada nilai-nilai kemanusiaan dan kebangsaan. Prinsip-prinsip tersebut menjadi fondasi bagi terciptanya hubungan sosial yang damai dan saling mendukung antar anggota masyarakat.

Dengan judul **"PENGARUH MATA KULIAH MODERASI BERAGAMA TERHADAP SIKAP TOLERANSI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN"**, penelitian ini dipilih untuk mengkaji sejauh mana mata kuliah moderasi beragama berpengaruh terhadap sikap toleransi mahasiswa. Diharapkan dapat dirumuskan strategi yang tepat guna mendorong peningkatan sikap toleransi di kalangan mahasiswa, serta memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat yang multikultural dan beragam. Penelitian ini juga bertujuan untuk menyumbangkan rekomendasi dalam pengembangan kurikulum pendidikan yang lebih inklusif, adaptif, dan berorientasi pada nilai-nilai moderasi. Pertanyaan penting yang mendasari penelitian ini meliputi: Sejauh mana mahasiswa menerapkan nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari mereka? Bagaimana

pelaksanaan mata kuliah ini di kelas? Sudah sejauh mana mahasiswa menunjukkan sikap moderat dalam berinteraksi dengan teman yang berbeda pandangan, keyakinan, atau latar belakang budaya? Apakah pemahaman tentang moderasi beragama hanya sebatas pengetahuan teoritis, atau sudah menjelma menjadi perilaku nyata dalam kehidupan sosial mereka? Pertanyaan-pertanyaan tersebut menjadi landasan utama dalam penelitian ini untuk mengevaluasi efektivitas mata kuliah moderasi beragama serta mengukur sejauh mana dampaknya terhadap pembentukan sikap toleransi mahasiswa. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai moderasi di lingkungan perguruan tinggi keagamaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Mahasiswa Penelitian ini berfokus pada kebutuhan persiapan Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai calon guru agar siap mengajar di lingkungan pendidikan plural, di mana mereka tidak hanya mendidik siswa Muslim di madrasah atau pesantren, tetapi juga siswa non-Muslim (Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, Konghucu) di sekolah umum negeri atau swasta yang beragam, sehingga memerlukan sikap toleransi kuat untuk proses belajar inklusif dan harmonis. Di tengah keberagaman Indonesia yang majemuk, mata kuliah Moderasi Beragama di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan membekali pemahaman prinsip tawazun (keseimbangan), 'adl (keadilan), syūrā (musyawarah), serta indikator komitmen kebangsaan, anti-kekerasan, dan penghormatan tradisi lokal, guna membentuk calon guru PAI yang

menerapkan nilai-nilai ini dalam interaksi kelas, seperti menghargai perbedaan keyakinan, berempati, dan menjaga kerukunan. Namun, evaluasi pengaruh mata kuliah terhadap pembentukan sikap toleransi diperlukan, terutama menghadapi globalisasi dan arus digital yang menuntut pendekatan dialogis, agar calon guru PAI menjadi teladan membangun harmoni antar siswa, mendukung prestasi merata, dan mencegah konflik. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan nasional berbasis Pancasila untuk generasi cinta damai dan anti-radikalisme, mengukur efektivitas kurikulum dalam mempersiapkan guru adaptif terhadap keberagaman, berkontribusi pada persatuan NKRI dan masyarakat multikultural berkelanjutan.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dilakukan untuk memfokuskan ruang lingkup agar tetap terukur dan relevan, sehingga hasil dapat memberikan kontribusi spesifik pada evaluasi pengaruh mata kuliah Moderasi Beragama terhadap sikap toleransi mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai calon guru di lingkungan pendidikan plural; secara khusus, penelitian terbatas pada subjek mahasiswa PAI angkatan 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dengan populasi 250 orang dan sampel 72 mahasiswa melalui simple random sampling, tanpa melibatkan program studi lain, angkatan berbeda, dosen, atau perspektif siswa non-Muslim dan guru PAI yang sudah mengajar; variabel utama mencakup independen (mata kuliah Moderasi Beragama dengan indikator komitmen kebangsaan, toleransi, anti-kekerasan,

dan penghormatan tradisi lokal) serta dependen (sikap toleransi dengan indikator menghargai perbedaan keyakinan, memberi ruang kebebasan beragama, menghargai ekspresi keyakinan tanpa tekanan, dan menjaga kerukunan sosial), tanpa membahas faktor eksternal seperti media sosial, keluarga, atau kecerdasan spiritual; metode kuantitatif menggunakan instrumen angket skala Likert (48 butir), didukung dokumentasi sekunder, dengan analisis melalui uji validitas (korelasi product moment), reliabilitas (Cronbach's Alpha), normalitas (Kolmogorov-Smirnov), dan uji hipotesis (uji T) via SPSS versi 27, pada tahun 2025 dengan penekanan nilai Pancasila, UUD 1945, dan kebijakan Kementerian Agama, tanpa membahas sekolah menengah, masyarakat umum, atau isu internasional, sehingga pembatasan ini memastikan penelitian feasible dan menjadi dasar rekomendasi kurikulum yang adaptif untuk mempersiapkan calon guru PAI menghadapi keberagaman.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana materi mata kuliah moderasi beragama di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan?
2. Bagaimana sikap toleransi Mahasiswa Pendidikan Agama islam di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan ?
3. Bagaimana pengaruh mata kuliah moderasi beragama terhadap sikap toleransi Mahasiswa pendidikan agama islam di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui materi mata kuliah moderasi beragama di UIN K.H. Abdurrahman wahid Pekalongan.
2. Untuk mengetahui sikap toleransi mahasiswa pendidikan agama islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan,
3. Untuk menganalisis pengaruh mata kuliah Moderasi Beragama terhadap sikap toleransi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya, serta bisa menjadi tambahan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan agama islam

1.6.2 Secara Praktis

a. Bagi Kampus

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan masukan dalam pengembangan kurikulum mata kuliah moderasi beragama, meningkatkan reputasi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sebagai institusi yang mendukung toleransi, serta mendorong pengadaan program pengabdian masyarakat yang berfokus pada moderasi beragama dan toleransi.

b. Bagi Mahasiswa

Tujuan penelitian ini adalah untuk membantu mahasiswa meningkatkan sikap toleransi terhadap perbedaan agama dan budaya, mengembangkan keterampilan interpersonal dalam berinteraksi dengan individu dari latar belakang yang berbeda, serta meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya moderasi dalam beragama dan dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Peneliti

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik pada topik moderasi beragama, toleransi, dan pendidikan agama, serta berkontribusi pada pengembangan teori dan konsep dalam bidang tersebut, sekaligus membangun jaringan dengan peneliti dan praktisi di bidang pendidikan dan sosial untuk saling bertukar ide dan pengalaman. Sistematika penulisan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, dapat disimpulkan bahwa materi mata kuliah moderasi beragama di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan efektif dalam membangun pemahaman agama yang seimbang, toleran, dan moderat di kalangan mahasiswa Pendidikan Agama Islam, dengan fokus pada aspek-aspek seperti pencegahan ekstremisme, penerapan nilai toleransi sehari-hari. Maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data, materi mata kuliah moderasi beragama terbukti efektif dalam membangun pemahaman agama yang seimbang, toleran, dan moderat, dengan fokus pada aspek-aspek seperti pencegahan ekstremisme, penerapan nilai toleransi sehari-hari, dan pemahaman konteks sosial-budaya. Instrumen angket yang digunakan menunjukkan 34 item valid dari total 48 item awal, dengan indeks Cronbach's Alpha sebesar 0.754 yang mengindikasikan reliabilitas tinggi. Meskipun data tidak memberikan detail spesifik tentang silabus atau metode pengajaran, materi ini dirancang untuk membentuk pemahaman intelektual dan praktis mahasiswa, sehingga secara keseluruhan menjawab bahwa materi kuliah ini berperan penting
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa sikap toleransi mahasiswa Pendidikan Agama Islam cenderung positif, ditandai oleh peningkatan dalam interaksi antaragama, penghargaan perbedaan, dan kerjasama sosial. Hal ini

didukung oleh persamaan regresi $Y = 15.248 + 0.601X$, di mana variabel moderasi beragama (X) berkontribusi sebesar 67.5% terhadap variasi sikap toleransi (Y), mengindikasikan bahwa sikap mahasiswa telah terbentuk secara baik melalui paparan materi kuliah. Analisis uji normalitas dan reliabilitas data juga mengonfirmasi keandalannya, sehingga kesimpulan ini menegaskan adanya sikap toleran yang kuat di kalangan mahasiswa.

3. Pengaruh mata kuliah moderasi beragama terhadap sikap toleransi mahasiswa terbukti sangat positif dan signifikan, dengan nilai t hitung sebesar 7.761 yang lebih besar dari t tabel 1.994 (pada derajat kebebasan $df = 70$) dan signifikansi 0.000 yang kurang dari 0.05. Persamaan regresi menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada variabel moderasi beragama (X) meningkatkan sikap toleransi (Y) sebesar 0.601 satuan, dengan koefisien beta 0.675 yang mengindikasikan kontribusi kuat sebesar 67.5%. Hasil ini didukung oleh analisis uji validitas, reliabilitas, dan normalitas, sehingga menyimpulkan bahwa mata kuliah ini memiliki dampak langsung dan bermakna dalam membentuk sikap toleran mahasiswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan mata kuliah moderasi beragama terhadap sikap toleransi mahasiswa, berikut adalah saran yang dirumuskan untuk memperkuat dampak penelitian ini. Sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Kampus

Diharapkan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, terus mengembangkan dan memperkuat materi mata kuliah Moderasi Beragama dengan pendekatan yang lebih aplikatif dan kontekstual. Pembelajaran sebaiknya tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga diarahkan pada pembentukan sikap dan perilaku toleran dalam kehidupan kampus maupun masyarakat.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan mampu mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama yang telah dipelajari ke dalam kehidupan sehari-hari. Sikap saling menghormati, terbuka terhadap perbedaan, serta menjunjung tinggi nilai kebersamaan merupakan cerminan nyata dari pemahaman moderasi beragama yang sejati.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama dalam ruang lingkup dan variabel yang diteliti. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti berikutnya untuk mengkaji faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap sikap toleransi mahasiswa, seperti lingkungan sosial, organisasi keagamaan, atau media digital. Penelitian dengan metode kualitatif juga dapat memperdalam pemahaman terhadap dinamika sikap toleransi mahasiswa secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Muhammad. (2020). Moderasi Beragama dalam Bingkai Toleransi. *RUSY DIAH: Jurnal Pemikiran Islam*, 1(2), 137-148. <https://doi.org/10.35961/Rsd.V1i2.174>
- Abror, M. H. (2020). Moderasi Beragama dalam Bingkai Toleransi. *Jurnal Rusydiah*.
- Amrullah et al., (2020). Panduan Implementasi Moderasi Beragama Di Madrasah. <https://medium.com/>, 4(3), 248–253.
- Atmaja, H. D. S. (2022). *Pengaruh Moderasi Beragama Dalam Sikap Toleransi Di Sosial Media Tugas Ini Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah PPMDI, Dosen Pengampu : Wahyu Nugroho, M. H Disusun Oleh : Putri Amalia Nurmizan (12001011) Kelas 5a Pai Institut Agama Islam Negeri Pontianak. 12001011*
- Badan Litbang dan Diklat, Kementerian Agama RI. (2019). Moderasi Beragama. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Beno, J., Silen, A. P., & Yanti, M. (2022). Moderasi Beragama Pada Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar (Madrasah). *Braz Dent J*, 33(1), <https://doi.org/10.1590/0103-6440202205101>
- Cahyani, N. S., dan I. Rohmah, M. (2022). Moderasi Beragama. In *Jalsah : The Journal Of Al-Quran And As-Sunnah Studies* (Vol. 2, Issue 2). <https://doi.org/10.37252/Jqs.V2i2.342>
- CA Rahmawati. (2025). Toleransi Beragama di Perguruan Tinggi. ejournal.uin-suska.ac.id.
- Choerul, Amin. (2024). Penguatan nilai Moderasi Beragama Dalam Membina Sikap Moderat Mahasiswa Prodi Pai Angkatan 2022/2023 Melalui Mata Kuliah Moderasi Beragama Di Ftik Uin K.H. Abdurrahman Wahid pekalongan.
- Garut, U., & Khoirun Nisa, C. (2025). Peran pendidikan dalam membangun sikap moderasi beragama di kalangan mahasiswa. *Advances In Education Journal*, 1(4), 288-302.
- Hadisaputra, Prosmala. (2020). Implementasi Pendidikan Toleransi Di Indonesia. *Dialog*, 43(1), 75–88. <https://doi.org/10.47655/Dialog.V43i1.355>
- Hamdanah, et al. (2023). Pembinaan Toleransi di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. Palangkaraya: UIN Palangkaraya.
- Hasanah, S. U., & Sulistyaningrum, R. (2023). Pendidikan karakter dalam

- membangun moderasi beragama di MA El-Bayan Majenang. *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama*, 3(1).
- Haris, M. A. (2025). Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama. Indramayu: Penerbit Adab.
- Heryana, Ade. (2020). Hipotesis Penelitian. *Eureka Pendidikan*, June, 1. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.11440.17927>
- Hutahaean, Erik. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yanu Fariska Dewi (Ed.)). PT. Pena Persada Kerta Utama Redaksi.
- Indah Nurul Ainiyah, (2025). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Radikalisasi dan Intoleransi di Perguruan Tinggi. Diakses dari <https://pai.umsida.ac.id/mengatasi-radikalisasi-dan-intoleransi-di-perguruan-tinggi/>
- Innayati, E. M. (2024). Buku Ajar Perilaku Organisasi. Indramayu: Penerbit Adab.
- Ismail, Muhammad. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Monalisa (Ed.); Cetakan Ke). Rajawali Pers.
- Kelly, E. (2018). Pembentukan Sikap Toleransi Melalui Pendidikan Multikultural di Universitas Yudharta Pasuruan. *Jurnal Psikologi*, 5(1), 21–28. <https://doi.org/10.26618/jed.v6i1.4503>
- Khasanah et al., (2023). Moderasi Beragama Pada Masa Walisongo Nusantara. *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Quran Dan Keislaman*, 7(02), 112–130. <https://jurnalptiq.com/index.php/mumtaz/article/view/665>
- Khoirunnisa, R. (2024). Urgensi Pendidikan Moderasi Beragama Sebagai Upaya Pencegahan Radikalisme. *Jurnal JPPI*.
- Lessy et al., (2022). Implementasi Moderasi Beragama Di Lingkungan Sekolah Dasar “Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam” Vol. 3. No. 2 Juli 2022, 137 – 148. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 3(02), 137–148. <http://E->
- Lestari, Syahputri. (2020). Keterampilan Sikap Toleransi Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal PaudAgapedia*, 4(2), 337–345. <https://doi.org/10.17509/Jpa.V4i2.30452>
- Mahmud, Rachamd. (2024). *Studi Islam Dalam Pendekatan Toleransi Dan Kebebasan*. 10(4), 1696–1703.
- Moderasi Beragama: Membangun Pemahaman Ilmiah dan Harmoni Sosial. (2021). Bandung: Lekkas.

- Mohamad Fahri dan Ahmad Zainuri, "Moderasi Beragama di Indonesia," *Jurnal Intizar*, Vol. 25, No. 2 (Desember 2019), 97.
- Mufaridah, Agus, Hawwin Huda Yana, dan Ahmad Mubaidilah. "Konsep Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam (Studi Literatur atas Ayat-Ayat Al-Qur'an dan Hadis)." *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra* Vol. 3, No. 1(2025): 222232. <https://doi.org/10.61132/bima.v3i1.1555>
- Mumtahana. (2025). Merancang Pembelajaran PAI untuk Penguatan Toleransi. *Jurnal ADRG*.
- Muzakki, Muhammad, dan Santoso, B. (2023). Implementasi Nilai Toleransi Bagi Mahasiswa Di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. *Paida*, 2(1), 183–191.
- Muzaeni, Akhmad. (2025). Model Pembelajaran Toleransi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. SMK 35 Jakarta.
- Muzakki, M. (2023). Implementasi Nilai Toleransi bagi Mahasiswa di Indonesia. *PAIDA: Jurnal Pendidikan Agama Islam UNIMUDA*, 2(1), 183–191. <https://doi.org/10.36232/jurnalpaida.v2i1.1461>
- Nurhayati, Deswita. (2023). Toleransi Budaya Dalam Masyarakat Multikultur (Studi Kasus Peran Masyarakat Dalam Menoleransi Pendatang Di Kota Serang). *Prosiding Seminar Nasional Komunikasi, Administrasi Negara Dan Hukum*, 1(1), 95–102. <https://Doi.Org/10.30656/Senaskah.V1i1.187>
- Nurjanah, dan Lusi. A. (2022). *Rancangan Pengukuran Variabel Angket Dan Kusiner*(Cetakan Pe). Universitas Brawijaya Pers.<https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Emu1eaaqbaj&Lpg=PP1&Ots=Yrfi0buai&Lr&Hl=Id&Pg=PP1#V=Onepage&Q&F=False>
- Nurmizan, P. A. (2023). Pengaruh Moderasi Beragama dalam Sikap Toleransi. *Jurnal PPMDI*, 2(1), 4-25. <https://doi.org/10.24114/jpbp.v29i1.42274>
- Nuryadin, Rachmad. (2022). Urgensi Dan Metode Pendidikan Toleransi Beragama. *Jurnal PROGRESS: Wahana Kreativitas Dan Intelektualitas*, 10(1), 378–399. <https://Doi.Org/10.31942/Pgrs.V10i1.6047>
- Pemerintah Republik Indonesia. (2023). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara.
- Pusat Moderasi Beragama, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. (2025). Pendidikan Karakter Bangsa: 9 Nilai Moderasi Beragama. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Rahmawati, C. A., dkk. (2023). Toleransi Beragama di Perguruan Tinggi. *Toleransi: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama*, 15(1), 29–38. <https://doi.org/10.24014/trs.v15i1.24507>
- Rifki, R., et al. (2023). Toleransi Beragama dan Harmonisasi Sosial. *Toleransi: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama*, 15(1), 29–38. <https://doi.org/10.24014/trs.v15i1.24507>
- Ritonga, A. A., & Nurmawati, N. (2025). *Moderasi Beragama Pada Pembelajaran PAI*. Medan: Merdeka Kreasi.
- Santalia, dan Aulia, G. R. (2024). Pengaruh Pemahaman Keberagamaan Terhadap Sikap Moderasi Beragama. *Jurnal Ushuluddin, Volum6 2 N*, 69–89.
- Safari. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Lontar Mediatama. <https://doi.org/10.24014/trs.v15i1.24507>
- Saifuddin, M. (2019). *Moderasi Beragama dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: UIN Press.
- Salafudin, dan Heni Lilia. (2022). *Statistika Inferensial Untuk Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* (I. Fahmi (Ed.); Cetakan Ke). Prenadamedia Group.
- Sari, M. V., Syukriyah, L. F., & Husna, N. N. (2024). Strategi Pendidikan Moderasi Beragama untuk Membangun Generasi Muda yang Berjiwa Toleran. *Jurnal Penelitian Agama*, 25(2), 321–331. <https://doi.org/10.24090/jpa.v25i2.2024.pp321-331>
- Setyawan, Dodiet Aditya. (2021). Buku Petunjuk Praktikum-Uji Normalitas Dan Homogenitas Data Dengan SPSS. In *Penerbit Tahta Media (Grup Penerbitan Cv Tahta Media Group)* (Issue July). <https://www.researchgate.net/publication/350480720>
- Sinambela, dan Lija P. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Monalisa (Ed.); Cetakan Ke). PT Raja Grafindo Persada.
- Theguh Saumantri dan Bisri, “Moderasi Beragama Perspektif Etika (Analisis Pemikiran Franz Magnis-Suseno),” *Jurnal Ilmiah Falsafah: Jurnal Kajian Filsafat, Teologi dan Humaniora* Vol. 9, No. 2 (Juli 2023): 98–114.
- Tohari, Hendra. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Toleransi Beragama. *Kaipi: Kumpulan Artikel Ilmiah Pendidikan Islam*, 1(2), 43–47. <https://doi.org/10.62070/Kaipi.V1i2.34>
- Ummah, M. (2019). Teknik analisis data. *Sustainability*, 11(1), 1–14. <https://doi.org/10.3390/su11010014>

- Wahid, A. (2024). Moderasi Beragama dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam. *Jurnal JS*, 2(1), 1-6. <https://doi.org/10.31959/js.v2i1.2367>
- Waliyah, P. M. (2025). Studi kasus pada Santri Al-Faqih Cibiru Bandung. Digilib UIN SGD.
- Warnisyah, E. (2024). Moderasi Beragama dalam Upaya Menciptakan Toleransi. *Jurnal JPKM*.
- Widianita, Rika, dkk. (2023). Pengaruh Pemahaman Moderasi Beragama Terhadap Pembentukan Sikap Toleransi Siswa Smk Walisongo Semarang. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, Viii(I), 1–19.
- Wulandari, S. (2024). Kajian Toleransi di Indonesia. *Jurnal Magistra*, 2(1), 1-18. <https://doi.org/10.62200/magistra.v2i1.70>
- Yasin, Ahmad, dan Harun, U. (2022). Moderasi Beragama Dalam Tinjauan Hukum Islam. *Prosiding Kajian Islam ...*, 1, 499–502.
- Yuliasutik, dan Usfiyanto, A. (2024). Pengaruh Penanaman Nilai Moderasi Beragama Terhadap Sikap Toleransi Siswa Di MA Banu Hasyim Waru Sidoarjo. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 15–24.

